

Program Pendanaan Riset LPDP dalam mendukung Ekosistem Riset Pengembangan Obat Bahan Alam Menjadi Fitofarmaka

Direktur Fasilitas Riset LPDP

Jakarta, 27 Mei 2024

Disampaikan pada FGD Peran Pemangku Kepentingan Dalam Pengembangan Obat Bahan Alam Menjadi Fitofarmaka.

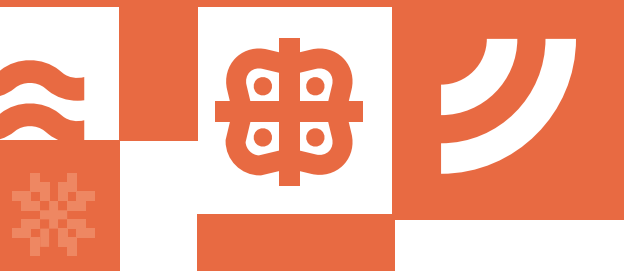


Gedung Danadyaksa Cikini
Jl. Cikini Raya No.91A-D
Menteng, Jakarta Pusat 10330



Agenda

- 1. Pengelolaan Dana Abadi Pendidikan oleh LPDP**
- 2. Program Pendanaan RISPRO LPDP dalam Mendukung Ekosistem Pengembangan Fitofarmaka**





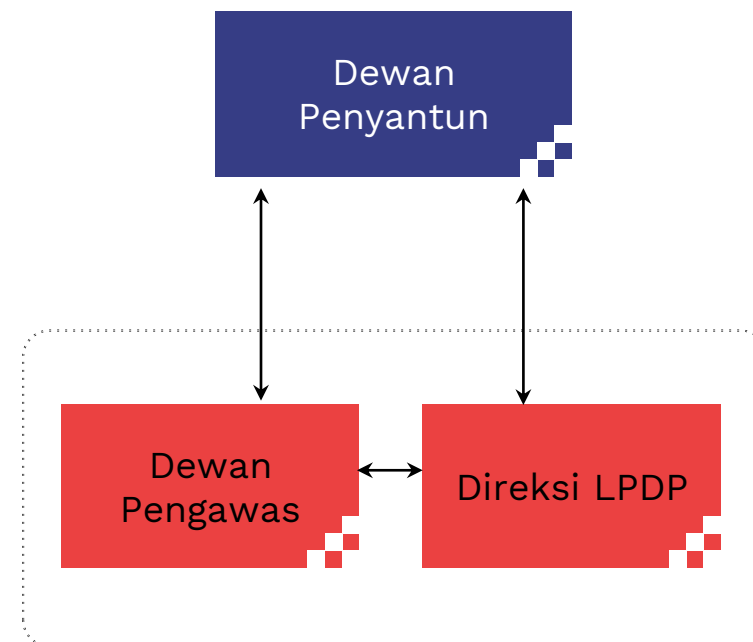
Instrumen pendanaan merupakan salah satu elemen penentu produktivitas penelitian dan pengembangan. Dalam kerangka sistem inovasi nasional, pendanaan menjadi salah satu elemen kunci pengembangan produk purwarupa ke arah hilirisasi dan komersialisasi produk.



Pengelolaan Dana Abadi di Bidang Pendidikan

Program Layanan LPDP:

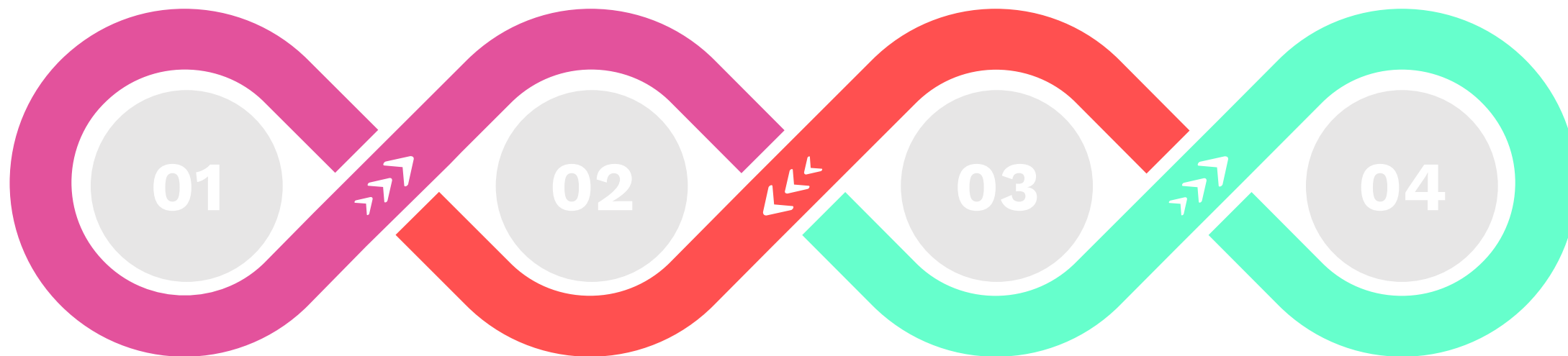
1. Pengelolaan Dana
2. **Layanan Dana Abadi Pendidikan untuk Beasiswa dan Riset, serta pesantren**
3. **Layanan Dana Abadi Penelitian**
4. **Layanan Dana Abadi Perguruan Tinggi**
5. **Layanan Dana Abadi Kebudayaan**



Dewan Penyantun :

1. Menko PMK (Ketua)
2. Menteri Keuangan (Wakil ketua/BUN)
3. Mendikbudristek
4. Menteri Agama
5. Kepala BRIN

Pemanfaatan Program Layanan Dana Abadi LPDP dalam Pengembangan Fitofarmaka



DA Pendidikan

Tenaga perguruan tinggi dapat memanfaatkan beasiswa LPDP dan Beasiswa Pendidikan Indonesia khususnya terkait dengan bidang-bidang Kesehatan dan obat.

DA Penelitian

Tim periset di perguruan tinggi dan Lembaga litbang dapat memanfaatkan Program Rispro LPDP dan RIIM yang dibuka sepanjang tahun untuk mendanai riset dan inovasi pengembangan fitofarmaka.

DA Perguruan Tinggi

PTNBH dapat melaksanakan kegiatan pengembangan staf, Penelitian, Inovasi, & Pemberdayaan Masyarakat, serta Kerja Sama Internasional dalam Bid. Pendidikan dalam rangka mendukung pengembangan fitofarmaka.

DA Kebudayaan

Peneliti dapat bekerjasama dengan masyarakat dan pemangku budaya untuk dapat memanfaatkan program Dana Indonesiana dalam mengikuti kategori program Kajian Objek Pemajuan Kebudayaan yang terkait dengan warisan budaya pengembangan obat tradisional

LPDP*Lembaga Pengelola Dana Pendidikan*

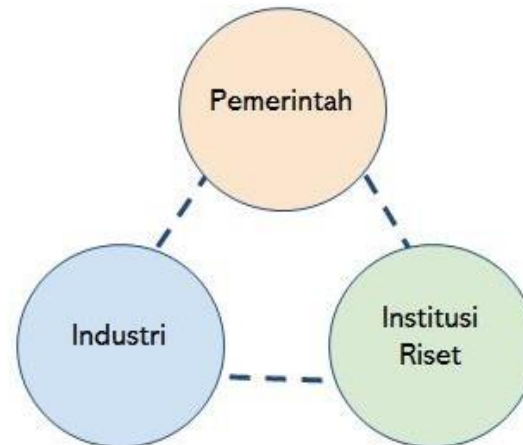
Ekosistem Riset Untuk Pengembangan Obat Bahan Alam Menjadi Fitofarmaka

Program ISPRO

Program pendanaan riset yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan daya saing bangsa melalui komersialisasi produk/teknologi atau implementasi kebijakan/tata kelola atau publikasi

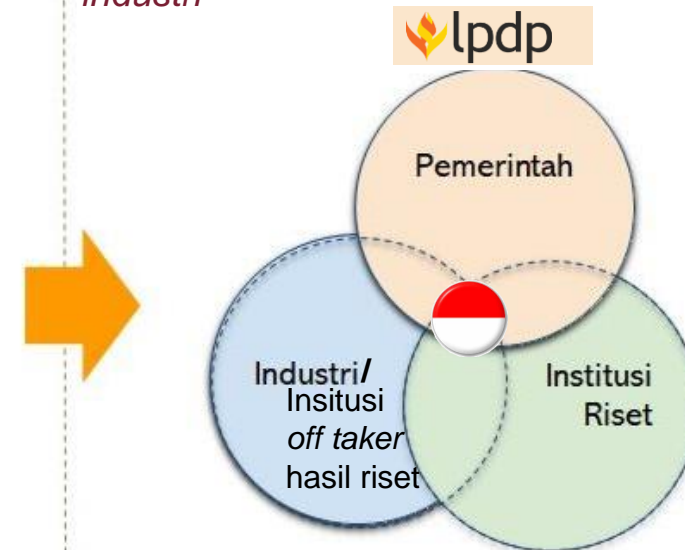
“RISPRO Invitasi (*balanced helix*) adalah pembaharuan skema RISPRO Invitasi dengan hadirnya BRIN. LPDP berbagi peran dan mendukung ekosistem inovasi dengan konsep pendanaan riset yang *demand pull*”

Masalah & Praktik Umum di Indonesia



Laissez-faire Model

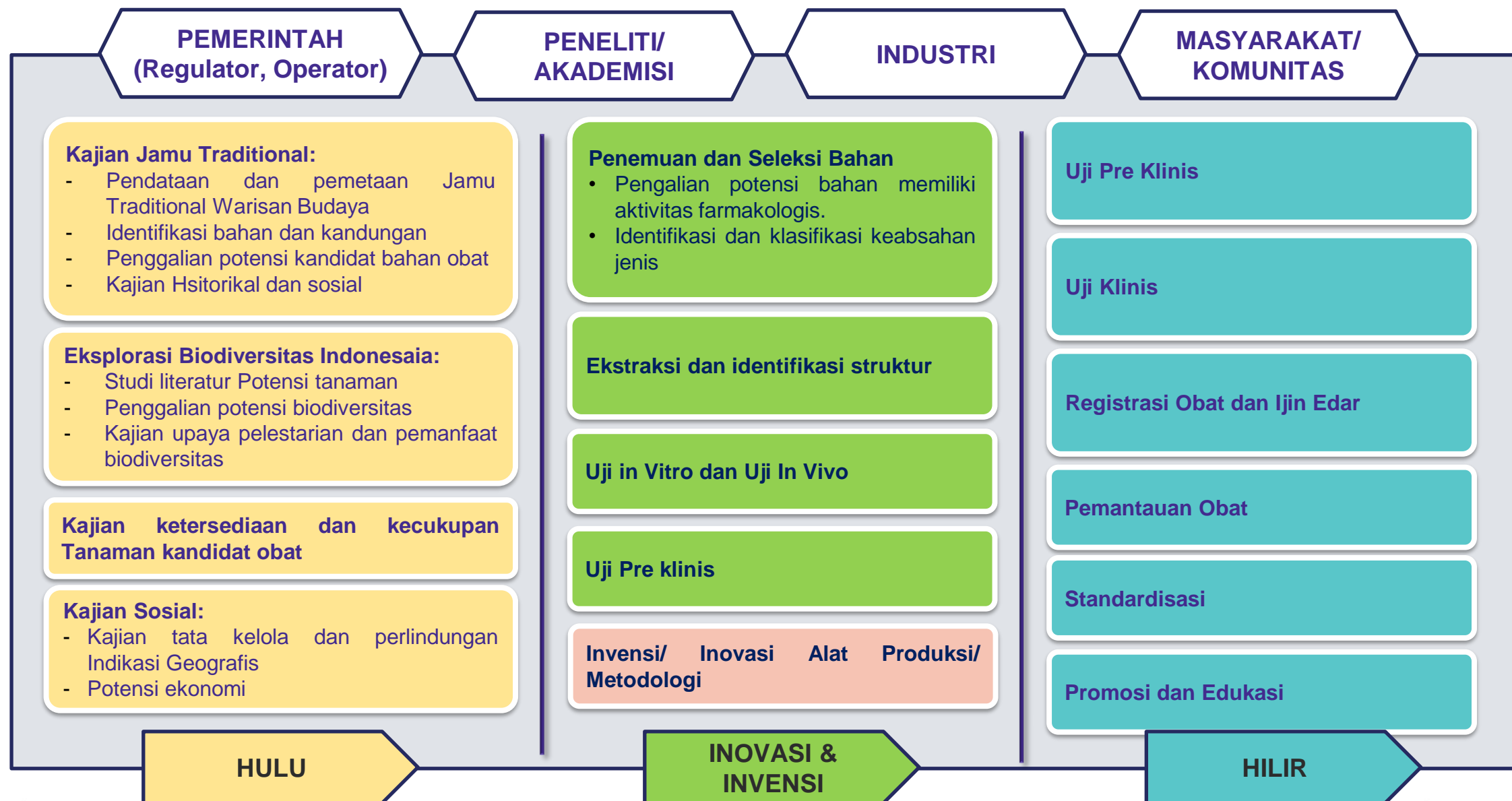
RISPRO Invitasi, *pendanaan riset berbasis kebutuhan industri*

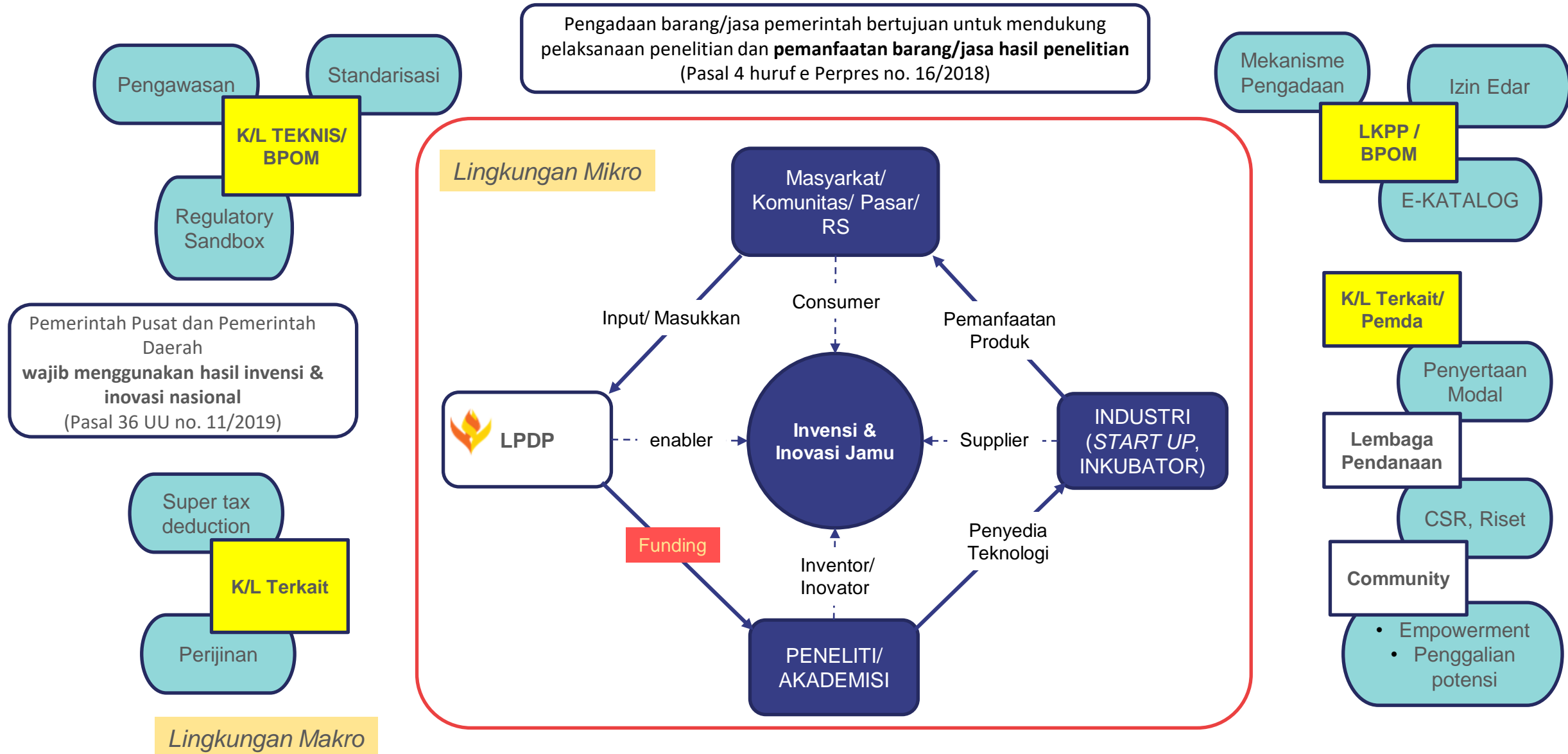


Objektif:

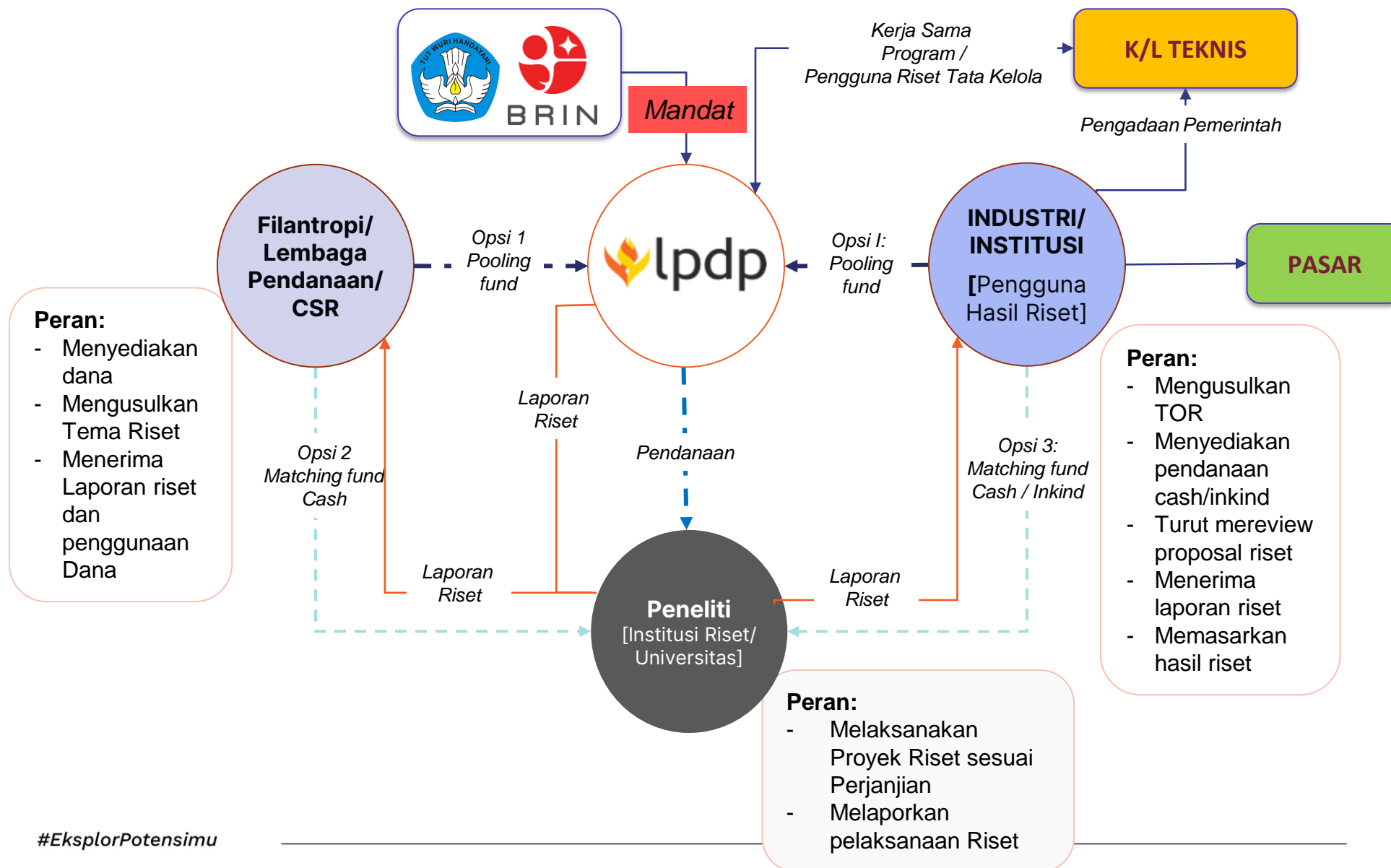
1. Meningkatkan industri guna mengurangi impor, meningkatkan TKDN, meningkatkan ekspor, atau menumbuhkan industri hijau & biru.
2. Meningkatkan investasi industri pada R&D.
3. Meningkatkan pemanfaatan super tax deduction untuk R&D (PMK no. 153 tahun 2020).

Inovasi adalah hasil Pemikiran, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan/atau Penerapan, yang mengandung **unsur kebaruan** dan telah diterapkan serta memberikan **kemanfaatan ekonomi dan/atau sosial** (UU No 11 Tahun 2019)





KONSEP KERJA SAMA 3 HELIX DALAM PUBLIC PRIVATE PHILANTHROPY PARTNERSHIP



- ☐ RISK SHARING
- ☐ COST SHARING
- ☐ MELEVERAGE NILAI DAN DAMPAK PENDANAAN

LPDP*Lembaga Pengelola Dana Pendidikan*

ISPRO terkait Obat Bahan Alam Indonesia



JAMU



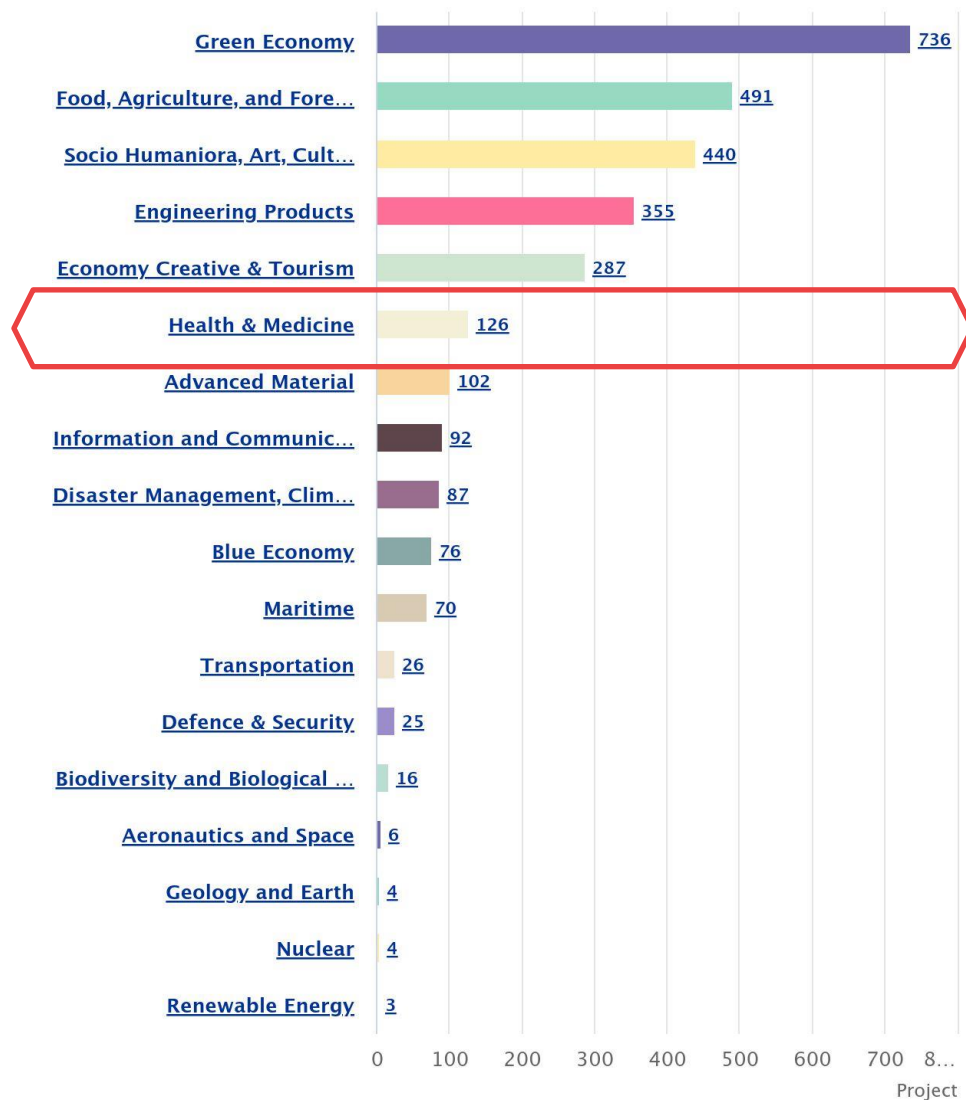
OBAT HERBAL TERSTANDAR



FITOFARMAKA

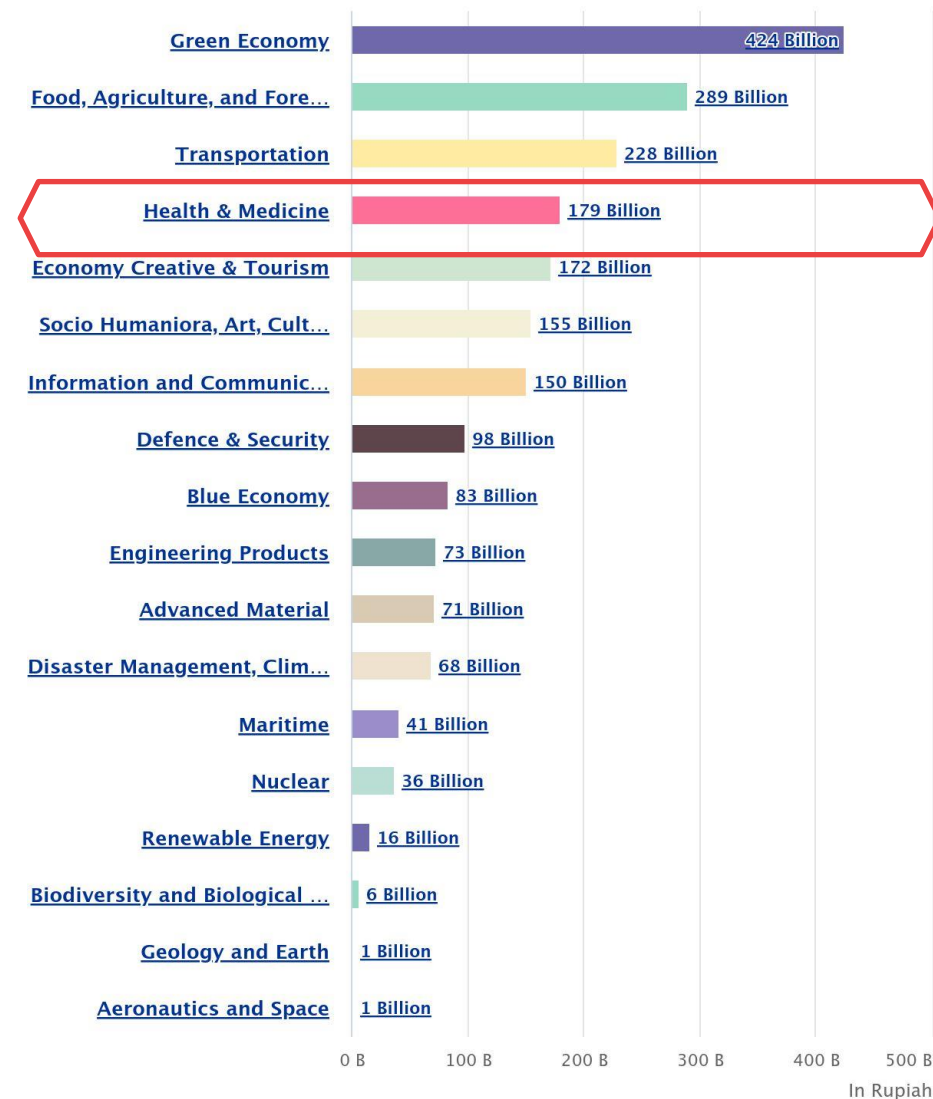
RISPRO research Focus area (number of project)

2952 Projects since 2013



Total fund in certain research Focus area (in rupiah)

Rp2.711.610.912.082 Projects since 2013



terkait Jamu, OHT, Fitofarmaka dan Tanaman Obat Indonesia

RISPRO LPDP telah mendanai 75 proyek riset terkait Jamu, OHT, Fitofarmaka, dan Tanaman Obat Indonesia dengan total pendanaan lebih dari Rp72,06 miliar dimana penerimanya berasal dari berbagai jenis lembaga penelitian.



**75
Project**



**Total Pendanaan
Rp72,06 Miliar**

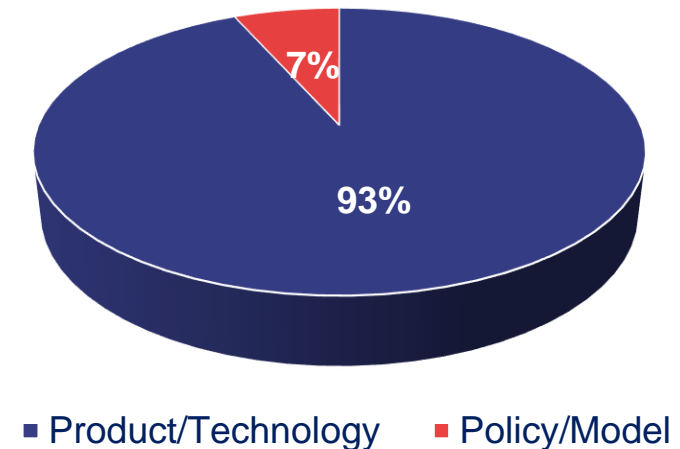
Lembaga atau Organisasi Penerima Pendanaan

- Badan Riset dan Inovasi Nasional
- Institut Pertanian Bogor
- Universitas Gadjah Mada
- Institut Teknologi Bandung
- Universitas Brawijaya
- Universitas Negeri Malang
- Kementerian Pertanian
- Universitas Indonesia
- Universitas Padjadjaran
- Universitas Sebelas Maret
- Dan Lain- lain

Status

Finished	41%
Ongoing	59%

Output Riset



Contoh Pendanaan Riset LPDP : dalam bidang Jamu, OHT, Fitofarmaka dan Tanaman Obat Indonesia

No	Judul Riset	Pelaksana Riset	Mitra Industri	Pendanaan	
1	Senyawa marker dan senyawa berkhasiat untuk bahan baku obat herbal	ITB Produk: Markherb	PT. EMB Saintifik Perjanjian lisensi	7.528.000.000	
2.	Produksi Sediaan Fitofarmaka Kapsul Gandarusa (Justicia Gandarussa Burm.F) Sebagai Obat KB Pria [Paten No.Id0020305]	UNAIR (Riset sejak 2017: Tahun ke 2/3)	PT Konimex	5.588.085.000	 WORK IN PROGRESS
3	Pengembangan Sediaan Kombinasi Ekstrak Binahong (Anredera cordifolia (Ten.) Steenis Dan Ekstrak Tempuyung (Sonchus Arvensis L.) Sebagai Kandidat Fitofarmaka Untuk Antihipertensi	ITB (Riset sejak 2019: Tahun ke 2/3)	PT Kimia Farma	2.596.660.000	 WORK IN PROGRESS
4	Komersialisasi Herbal Secang (Caesalpinia Sappan L.) Sebagai Adjuvan Terapi Kelasi Zat Besi Pada Penyandang Thalassemia	Universitas Padjajaran Tahun ke-2/3	PT. Royal Medicalink Pharmalab	6.241.774.000	 WORK IN PROGRESS
5	Pengembangan Sediaan Obat Herbal Terstandar NEW PROLIPID® dengan Teknologi Nano	ITB Tahun ke- 1/3	PT INDOFARMA	6.547.638.665	 WORK IN PROGRESS

Contoh Pendanaan Riset LPDP : dalam bidang Jamu, OHT, Fitofarmaka dan Tanaman Obat Indonesia

No	Judul Riset	Pelaksana Riset	Mitra Industri	Pendanaan	
6	Pengembangan Produk, Produksi Dan Komersialisasi Pelangsing Berbasis Ekstrak Kunci Pepet Dan Asam Gelugur Yang Terstandar	IPB Selesai 2017		1.724.996.000	
7	Obat Herbal Terstandar Pelangsing Berbasis Ekstrak Asam Gelugur yang Mempunyai Nilai Keekonomian	IPB Sejak 2019 sampai 2024 (tahun ke 3/3)	PT Indofarma Tbk	6.126.000.000	 WORK IN PROGRESS
8	Pengembangan Inovasi Menuju Obat Herbal Terstandar (OHT) Immunostimulan dari Ekstrak Ekinase, Meniran dan Mengkudu untuk Mendukung Kesehatan Bangsa	IPB Tahun pendanaan 1/3	PT Soho Industri Pharmasi	3.599.167.504	 WORK IN PROGRESS
9	Pengembangan Formula Ekstrak Wedelia (sphagneticola trilobata) dan Sembung rambat (mikania micranta) Sebagai Obat Herbal Penyakit Paru Obstuktif Kronik (PPOK)	IPB Tahun pendanaan ke 1 /2 Skema RIIM kompetisi	-	360.000.000	 WORK IN PROGRESS

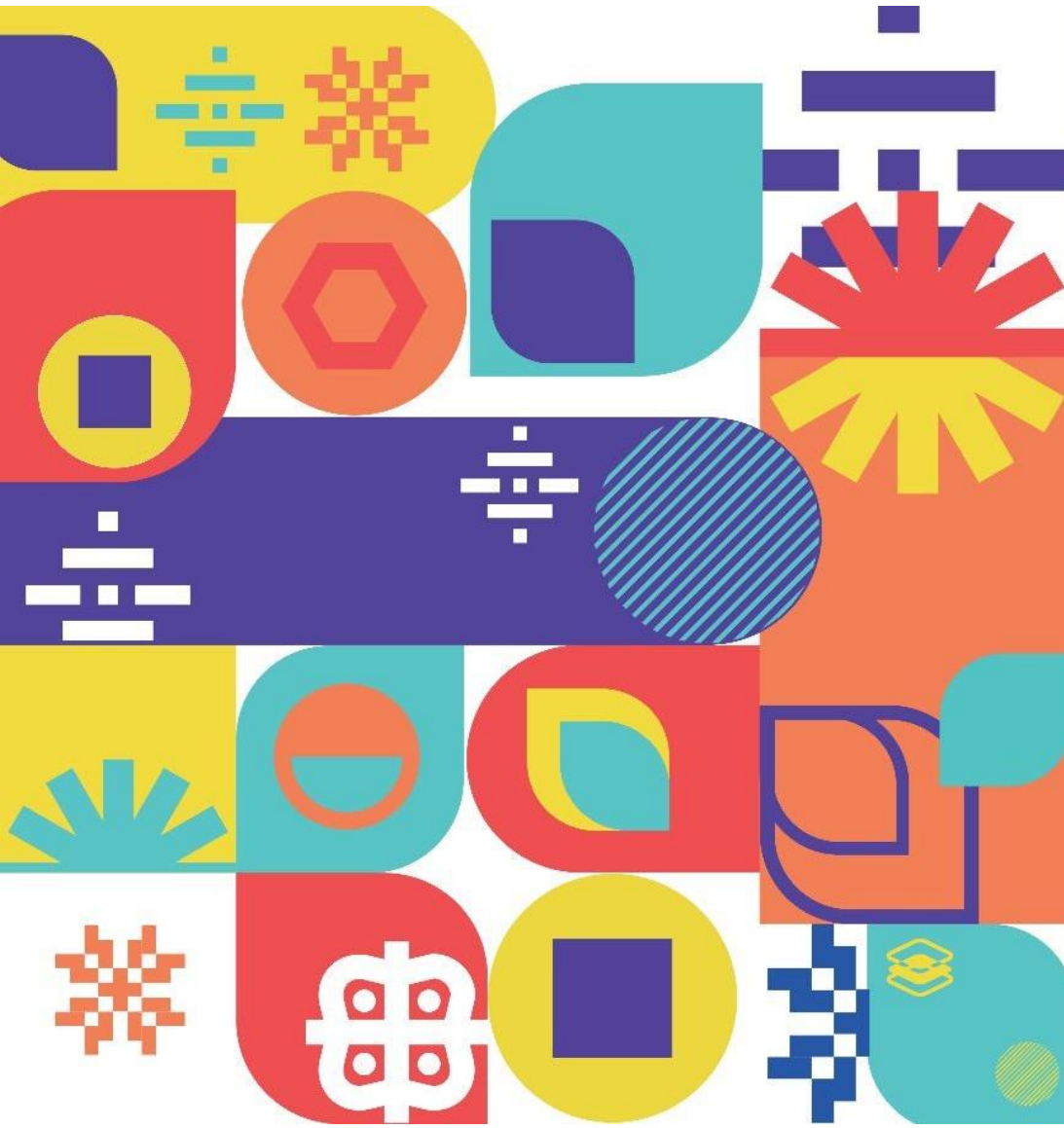
Contoh Pendanaan Riset LPDP : dalam bidang Jamu, OHT, Fitofarmaka dan Tanaman Obat Indonesia

No	Judul Riset	Pelaksana Riset	Mitra Industri	Pendanaan
10	Pengembangan ASILACT Menuju Fitofarmaka Pelancar ASI	UGM Pendanaan riset dimulai sejak 2019 (Tahun k3 2/ 3)	PT Swayasa Prakarsa	1.833.356.000  WORK IN PROGRESS
11	Pengembangan OST-D dari Suplemen menjadi Obat untuk Terapi Defisiensi Vitamin D berbasis Teknologi Nano	UGM Pendanaan riset dimulai sejak 2020 (Tahun ke 2/3)	<ul style="list-style-type: none"> PT Swayasa Prakarsa Lembaga Farmasi TNI Angkatan Laut Drs. Mochamad Kam 	4.139.872.000  WORK IN PROGRESS
12	Komersialisasi dan Pengembangan Produk dari Ekstrak Bahan Alam Mikrokapsul Propolis	UI Pendanaan riset dimulai sejak 2020 (tahun ke 2 /3)	PT Phytochemindo Reksa	3.682.770.000  WORK IN PROGRESS
13	Pembuatan Sport Supplement Nanocurcumin Dalam Rangka Meningkatkan Performa Pelaku Olahraga / Atlet	UPI Pendanaan riset dimulai sejak 2020 (tahun ke 2/3)		1.908.978.000  WORK IN PROGRESS

Beberapa Pendanaan Riset yang dihentikan

No	Judul Riset	Informasi Riset	Kendala
1	Komersialisasi Obat Herbal Terstandar (OHT) Asal Kapang Endofit Daun Sirsak sebagai Terapi Adjuvant Kanker Payudara untuk Mendukung Ketersediaan Terapi Berbasis Bahan Baku Lokal Indonesia	Riset dimulai 22 Agustus 2019. Dihentikan pendanaan di tahun pertama. Penghentian riset tanggal 14 Juni 2023.	Belum ada uji efikasi pada animal kanker payudara
2	Pengembangan Kapsul Fraksi Aktif Daun Awar-Awar (<i>Ficus septica</i> Burm F) Sebagai Produk Fitofarmaka Komplementer Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara Stadium IV	Riset dimulai 2 Desember 2019. Dihentikan pendanaan tahun pertama pada tanggal 15 November 2023.	Riset terkendala di pelaksanaan uji klinik fase II
3	Pengembangan Sediaan Kapsul Herba Ciplukan (<i>Physalis angulata</i> Linn) sebagai Anti Fibrosis pada Kelainan Fibrosis Paru dan Hati	Riset dimulai 2 Desember 2019. Dihentikan pendanaannya tahun ke-2 pada tanggal 18 Maret 2024.	Riset terkendala utk melakukan uji toksisitas kronis ulang.

LPDP berharap bahwa riset-riset yang dihentikan pendanaannya dari LPDP dapat dilanjutkan risetnya dengan pendanaan dari instansi periset atau mitra industri, atau mengajukan pendanaan riset melalui skema pendanaan lainnya, contoh melalui RIIM PPIK (Pengujian Produk Inovasi Kesehatan)-BRIN.



Terima Kasih

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan
Danadyaksa Building Jl. Cikini Raya No.91, Central Jakarta

Website RISPRO LPDP : www.risprolpdp.kemenkeu.go.id